

**IDENTIFIKASI TOKOH UTAMA DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR
DAN SKENARIO PEMBELAJARNYA DI KELAS VIII SMP**

Oleh: Muhammad Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
muhammadsantoso405@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) identifikasi karakter tokoh utama "Keke" dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, (2) nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, (3) skenario pembelajaran tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar di Kelas VIII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) identifikasi karakter tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, meliputi: (a) *inferiority* bentuk rasa takut dan rasa malu, (b) perubahan sikap yang bernilai positif atas kelemahan /kekurangan. (2) nilai-nilai pendidikan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* antara lain: (a) nilai pendidikan religius, (b) nilai pendidikan moral, (c) nilai pendidikan sosial, (d) nilai pendidikan budaya. (3) Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di kelas VIII SMP.

Kata kunci: Identifikasi Tokoh Utama, Nilai-nilai Pendidikan, Skenario Pembelajarannya di SMP

PENDAHULUAN

Tokoh menunjuk pada orang sebagai pelaku cerita. Abrams memaparkan tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2012: 165).

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam prosa yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2012: 166).

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang gadis remaja Indonesia. Agnes Davonar, memulai karier menulisnya dari blog. Selain dikenal sebagai Blogger papan atas Indonesia dengan sejumlah prestasi internasional, juga dikenal sebagai penulis novel *best seller* yang telah melahirkan 6 novel fiksi dan 2 Biografi sukses diakui di beberapa Perpustakaan Asia dan Australia sebagai koleksi resmi.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah cerita seorang gadis remaja Indonesia bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke, gadis cantik, pintar dan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun, yang menjadi penderita kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Kanker itu menyerang wajahnya yang cantik dan menjadikannya seperti monster, bahkan dokter pun mengatakan kalau hidupnya hanya tinggal beberapa bulan saja. Tak mau menyerah, sang ayah terus berjuang agar Keke dapat lepas dari vonis kematian. Penyakit yang diderita, sempat membuat Keke merasa rendah diri dan malu. Bahkan mengurung diri dikamar.

Alasan penulis memilih novel *Surat Kecil untuk Tuhan* ialah ingin mengetahui bagaimana pengarang melukiskan karakter tokoh utama "Keke" dan nilai-nilai pendidikan. Novel ini disajikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Tokoh "Keke" dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar mengisahkan perjuangan seorang gadis remaja dalam melawan kanker ganas, ia sekolah di SMP Al-Kamal Jakarta Barat. Oleh karena itu, penulis memilih pembelajaran di SMP. Karya sastra khususnya novel juga mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak didik karena dengan memberikan pelajaran sastra dapat membantu siswa dalam memahami dan mengekspresikan sebuah karya sastra dengan baik. Menggunakan karya sastra guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik siswa. Dengan pembelajaran sastra, siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengambil nilai-nilai yang baik untuk dicontoh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah tokoh utama "Keke" dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Fokus penelitian berupa karakter tokoh utama "Keke", nilai-nilai pendidikan, dan pembelajarannya di kelas VIII SMP. Teknik pengumpulan data digunakan teknik pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam teknik penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang akan penulis teliti, (1) Karakter tokoh utama "Keke" dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah *inferiority* atau rasa rendah diri berbentuk rasa takut, rasa malu, dan perubahan sikap yang bernilai positif atas kelemahan/kekurangan yang dimiliki, (2) nilai-nilai pendidikan yang meliputi nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, dan (3) skenario pembelajaran sastra di kelas VIII SMP. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar melalui identifikasi karakter tokoh utama, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

Identifikasi karakter yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar adalah *inferiority* atau rasa rendah diri, berbentuk: (a) rasa takut, rasa malu, dan (b) perubahan sikap yang bernilai positif atas kelemahan/kekurangan yang dimiliki.

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* meliputi empat nilai pendidikan, yaitu (a) nilai religius pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* mengajarkan untuk lebih banyak bersyukur kepada Tuhan, (b) nilai pendidikan moral dapat terlihat dari sikap sopan, ramah, keikhlasan dan kasih sayang, (c) nilai pendidikan sosial saling membantu dan memberi dukungan

kepada teman dan siapapun (orang lain) yang ada disekitar kita, (d) nilai pendidikan budaya tercermin dari adanya selamatan yang dilakukan oleh ayah Keke dan budaya remaja Jakarta yang sering ke Mal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data terhadap Identifikasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar dan Skenario Pembelajarannya di Kelas VIII SMP, penulis mengambil simpulan di bawah ini.

1. Karakter tokoh utama "Keke" dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah *inferiority* atau rasa rendah diri, berbentuk rasa takut, rasa malu, dan perubahan sikap yang bernilai positif atas kelemahan/kekurangan yang dimiliki.
2. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* meliputi: a) nilai pendidikan religius, mengajarkan untuk lebih banyak bersyukur kepada tuhan; b) nilai pendidikan moral, terlihat dari sikap sopan, ramah, keikhlasan dan kasih sayang Keke kepada semua orang; c) nilai pendidikan sosial, saling membantu dan memberi dukungan kepada teman dan siapapun (orang lain) yang ada disekitar kita; d) nilai pendidikan budaya, tercermin dari adanya selamatan yang dilakukan oleh ayah Keke dan budaya remaja Jakarta.
3. Pembelajaran sastra adalah pembelajaran apresiasi. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran sastra kelas VIII semester I sesuai dengan judul "Identifikasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar dan Pembelajarannya di Kelas VIII SMP", yaitu: (1) Standar Kompetensi Mendengarkan 13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan; (2) Kompetensi Dasar 13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

karya Agnes Davonar agar mengkaji tokoh utama dengan kajian yang lain. Untuk meningkatkan apresiasi sastra, diharapkan adanya penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas dan lebih baik dalam pembahasan yang berkaitan dengan tokoh utama, (b) bagi pendidik khususnya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang pembelajaran sastra agar mampu menumbuhkan minat siswa dan menciptakan kecintaan siswa terhadap sastra, (c) bagi siswa hendaknya semakin memperbanyak membaca karya sastra khususnya novel untuk menambah pengetahuan sehingga mampu mengambil nilai-nilai positif untuk dijadikan teladan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davonar, Agnes. 2012. *Surat Kecil untuk Tuhan*. Jakarta: PT. Nusantara Lestari Ceria Pratama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Ratna, Nyoman. 2012. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Kharisma Utama Putra Offset.